

# **PENGUNAAN MEDIA SURAT KABAR DALAM MENGEMUKAKAN ISU-ISU SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII A SMP Negeri 2 Lembang**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari beberapa permasalahan yang terjadi di kelas VII A SMP Negeri 2 Lembang salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil observasi menghasilkan beberapa temuan yaitu kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah, siswa memaknai pelajaran IPS hanya sebagai pelajaran yang menitikberatkan pada hapalan, banyak pemberian materi yang diberikan pada saat proses belajar mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian Kemmis dan Taggart dalam 3 siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Solusi pemecahan masalah yang dipilih, yaitu melalui penggunaan media surat kabar dengan penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan penugasan yang berhubungan dengan isu yang terdapat pada media surat kabar, kemudian disesuaikan dengan tema pembelajaran, diharapkan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi meningkat. Kegiatan pembelajaran menggunakan media surat kabar yaitu guru mencari isu sosial yang terdapat dalam surat kabar, membagi kelompok, siswa menelaah isu sosial yang terdapat dalam surat kabar, kemudian berdiskusi dengan kelompoknya. Pada setiap siklusnya siswa disajikan dengan isu yang berbeda, sesuai dengan materi yang akan dibahas. Kemudian kendala yang dihadapi yaitu sulitnya mencari isu untuk dikaitkan dengan materi dan siswa kurang memahami bahasa yang ada dalam surat kabar, namun peneliti dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membantu siswa dalam setiap pelaksanaan. Adapun hasil peningkatan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dapat terlihat dari beberapa indikator yaitu mampu mengenali masalah, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dapat menjawab pertanyaan atau mengungkapkan berdasarkan pemikirannya, mampu memberikan solusi terhadap permasalahan dan mampu memberikan kesimpulan. Pada siklus pertama hasil observasi menunjukkan angka 52% atau tergolong dalam kategori kurang. Kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 65.20% dan tergolong pada kategori cukup. Pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 81.16% dan masuk pada kategori baik. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga dari kualitas cukup menjadi baik. Temuannya yaitu penggunaan media surat kabar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS.

**Kata Kunci :** Media Surat Kabar, Berpikir Kritis Siswa

Bangkit Nugraha, 2015

**PENGUNAAN MEDIA SURAT KABAR DALAM MENGEMUKAKAN ISU-ISU SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# **THE USE OF NEWSPAPER IN CONFRONTING CONTEMPORARY SOCIAL ISSUES TO INCREASE STUDENTS' CRITICAL THINKING ON SOCIAL STUDIES**

**Class Action Research in class VII A SMP Negeri 2 Lembang**

**By**

**Bangkit Nugraha**

## **ABSTRACT**

This research is derived by some problems occur in class VII A SMP Negeri 2 Lembang which one of them is a skill of critical thinking in learning social studies. The observation produces several findings showing the critical thinking of the students is weak, they believe that social studies only focuses in memorizing, and the learning process is teacher centered where the students are not actively involved. This study is a class action research implementing research design of Kemmis and Taggart's three cycles including planning, action, observation, and reflection. The solutions to solve the problems are by using newspaper and Student Worksheet (LKS) and by giving assignments related to issues occur in the newspaper in purpose to increase the students' skill in critical thinking. Steps used in learning activities are that the teacher looks for social issues occur in newspaper, divides the students into groups. After that, the students investigate the social issues, and then discuss them with the groups. In each cycle, the students are served with different issues, related to material that will be discussed. The problems experienced by the students are difficulties in finding the issues related to the material and in understanding newspaper language style. However, the researcher can solve those problems by helping the students in every implementation. Some indicators show that they can recognize problems, relate learning material in daily life, answer question based on their own thoughts, give solution toward problems, and give conclusion. In the first cycle, observation result shows 52% or categorized as low number. Then, in the second cycle, the number increases into 65.20% and categorized as adequate number. The third cycle shows significant increase to 81.16% and categorized as good number. All aspects are developing from the first cycle until the third cycle, adequate category becomes good category. It is found that the use of newspaper can increase critical thinking of the students in learning social studies.

**Bangkit Nugraha, 2015**

***PENGGUNAAN MEDIA SURAT KABAR DALAM MENGEMUKAKAN ISU-ISU SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)